

LAMPIRAN

Data Mentah Hasil Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Identitas Informan	Jawaban
1	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana sejarah Kisa Kutukan Cinta Toraja Pamona di Dusun Lingkungan Bulu-bulu	<ul style="list-style-type: none">• Sitti Nur	waktu itu saya masih kecil saya ingat ada seorang laki2 dtg di dusun kami, dulu namanya rompo bukan lingkungan bulu-bulu. Laki2 itu namanya puang lakipadada na bilang mau dtg untuk makmurkan suku pamona waktu itu, tapi sebelum na makmurkan kami di uji dengan cara dia menyamar jadi manusia yang bisa di bilang buruk rupa karena hidungnya lobangnya lari naik. Nah waktu ada perempuan cantik di rompo yang sangat cantik pokoknya sangat cantik sampai-sampai dia di larang untuk menyentuh tanah tapi waktu datang ini puang lakipadada jatuh cinta i sama perempuan pamona yang cantik ini bahkan mau na nikahi tapi otomatis masyarakat waktu itu tidak setuju karena mereka rasa tidak sepadan makanya di tolak. Tapi ini keluarga perempuan kasih kesempatan dengan cara

			<p>Na suruh cari sesuatu baru kembali lagi ke sini kalau na dapat mi dan Akan na nikahkan tapi na ungkapkan dalam bahasa pamona “ ku pokau siko malai mampelali anu Danu poyoweka, ane nuratamo nepa mewalilimo nepa bisa nuporongo pai ana we’a anu mu tunggal. Soal itu yang na cari saya tidak tau karena waktu itu saya masih kecil jadi tdk ku ingat mi. Tdk lama di suruh pergi ma cari tiba2 dtg mi itu puang lakipadada sambil na bawa itu yang di suruh tapi waktu itu keluarga bahkan masyarakat sebagian marahji ke puang lakipadada terus di suruh mi masyarakat ambil kayu baru na suruh kumpul di gunung posoi yg ada di margolembo baru di paksa itu puang lakipadada ke sana tapi ini juga puang lakipadada tdk melawan lalu duduk mi puang lakipadada di atas itu kayu baru duduk sila i di atas kayu habis itu na bakar mi masyarakat itu kayu tapi waktu besar itu api langsung hilang itu</p>
--	--	--	---

			<p>puang lakipadada baru toh muncul suara bersamaan dengan asap na bilang ji itu suara “saya ini puang lakipadada datangka untuk kshih kalian kemakmuran tapi malah mu tolak ji habis itu muncul mi puang lakipadada tapi ganteng sekali yang muncul tidak seperti waktu pertama kali datang di rompo kayak ganteng kekar bahkan bersih sekali di lihat kalau kami orng pamona bilang madolidi, meawa, maroso. Waktu muncul mi na bilang mi saya cuman cobai kalian tapi ternyata kalian tolak itu karena fisikku dan karena kelakuan mu yang jahat maka bersumpah ka itu keturunan mu dari 100 jadi 50 dari 50 ke 25 sampai pada keturunan ke 7 dan keturunan mu keturunanku tidak bisa menikah kalau trjadi itu maka itu yang menikah tidak akan makmur tapi bisa hilang ini kalau bisa kalian penggal kerbau yang putih kepalanya dan waktu sudah na bilang tiba2 hilang mi sama dengan itu asap.</p>
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Frans Hidayat 	<p>Nah waktu itu bapakku yang saksikan namanya lanoro takut sekali mi makanya pulang ke rumah minta izin untuk pergi cari kerbau supaya na selamatkan keturunannya baru sebelum prgi bapakku berjanji i kalau nda akan mau i kembali sebelum na dapatkan itu kerbau bahasa pamonanya. Ku pokau siko malai mampepali anu danu poyoweka, ane nuratomo nepa mewalilimo nepa bisa nuporongo pai ana we'a anu nu tunggai setelah itu prgi mi bapakku cari lama sekali dulu dia pergi cari baru na dapat itu kerbau di kalaena na belikan dengan harga 1juta terus pulang mi bapakku bawa itu kerbau baru na bawa ke gunung posoi yang tempat di bakar itu puang lakipadada baru na potong mi itu kepala kerbau di situ sambil berdoa bapakku setelah itu pulang mi bapakku ke rumah.</p> <p>Saya termahksud pendatang baru di sini. Saya tidak tahu secara</p>
--	--	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Andrini • Yuni • Erni • Vero • Sinta 	<p>utuh mengenai sejarah tersebut. Tapi yang saya tahu, orang disini menghubungkannya dengan apa na alami orang Toraja dan Pamona.</p> <p>Soal itu tae ya ku tandai pasti.</p> <p>Tae toda' ki tandai pastinna tu, tapi na caritangki tomatua-tomatua, tae na bisa sibali tu Toraja na Pamona, saba mangka tae na direstui sola nene todolo ta.</p> <p>Soal itu tidak ditahu pasti ka saya.</p> <p>Tidak saya tahu bagaimana sejarah utuhnya. Tapi mungkin bisa mi tanya itu ibu Sitti.</p> <p>Apa mau ditahu itu Yensin, na bilang ji dulu orang tua sebelum ka menikah jangan ko menikah sama itu.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa jumlah Pernikahan Antar Suku Toraja dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sitti Nur 	<p>Kalau itu saya tidak tahu pasti berapai jumlahnya. Tapi kayaknya belum cukup 10.</p>

	<p>Pamona yang Dilangsungkan di Dusun Lingkungan Bulu-bulu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Frans Hidayat • Andrini • Yuni • Erni 	<p>Saya pertama kali masuk dan tinggal di tempat ini sejak Tahun 2025. Sejak itu sampai sekarang orang Toraja dan Pamona yang menikah di lokasi ini bisa dihitung jari, tidak cukup 10. Tunggu dulu saya hitung-hitung. Och delapan mi selama ka di sini.</p> <p>Berapa itu.e. tae kutandai pasti. Tapi, kaya'na buda'mo to.</p> <p>Apaomo to. Bai pira'to.</p> <p>Tidak saya tahu pastinya berapa. Tapi saya tahu siapa-siapa orang Toraja Pamona terkenal musibah.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketakutan apa yang menghambat masyarakat melangsungkan Pernikahan Toraja Pamona di Dusun Lingkungan Bulu-bulu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siti Nur • Andrini 	<p>Banyak na takuti masyarakat. Tapi bagi saya pribadi nak, tidak Takut ka. Karena saya anggap selesaimi itu kisah itu.</p> <p>Itu na kataku tau, saba na yakini pa tau. ya tu pernikahan Toraja sola Pamona na bengki kadakean lan keluarga ke dipogau. Susinna mo to, massussa dalle ta, na yakini duka tau cacat kade'na itu ba'ti ta ke</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Yuni • Frans Hidayat • Erni 	<p>sibali tu Toraya sola Pamona.</p> <p>Yatu na kataku tau, nakua tau, ya tu apa dadi lan keluarga Toraja Pamona, susi apa na pokada Puang Lakipadada dolo. Makanya trauma tau.</p> <p>Saya tidak bisa menjawab itu. Karena saya sendiri tidak percaya hal itu.</p> <p>Trauma orang, lihat apa yang dialami oleh keluarga Toraja dan Pamona.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa jumlah keluarga Toraja Pamona yang mengalami musibah setelah melangsungkan pernikahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Frans Hidayat • Andrini • Yuni • Erni 	<p>Itu yang menikah ada delapan keluarga, yang mengalami musibah ada lima kalau tidak salah.</p> <p>Yatu ku tironna den lima keluarga</p> <p>Lima ke tae ku salah</p> <p>Dalam wilayah ini, lima rumah tangga Toraja Pamona yang kena musibah setelah melangsungkan pernikahan. 1. Ratna, tidak berkembang-berkembang hidupnya. 2. Vero, meninggal anaknya di umur satu tahun, dan</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Siti Nur 	<p>kehidupannya begitu-begitu terus. Tidak ada perkembangan. 3. Rita, barusan keguguran, tapi katanya waktunya pertama dia pergi lihat pake alat, na sampaikan katanya dokter adaji kelihatan janinnya, ech tapi pas kedua kali pergi lihat di dokter hilang katanya itu janinnya. Na satu minggu kemudia keguguran.i. 4. Sinta, dari lahir kasihan anaknya cacat. Itu alas kakinya miring.i. 5. Sinta, cacat kasihan itu anaknya dia lahirkan.</p> <p>Tidak saya tahu pasti itu nak, tapi intinya ada.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaiman penilaian masyarakat terhadap musibah dalam pernikahan Toraja Pamona 	<ul style="list-style-type: none"> • Siti Nur • Frans Hidayat 	<p>Menurut saya nak, apa yang terjadi di keluarga Toraja dan Pamona saat ini, tidak ada.i hubungannya dengan kutukan atau sumpahnya Puang Lakipadada. Karna itu yang disaratkan Puang Lakipadada sebagai pemutus kutukan sudahji di penuhi. <i>Ramo ra sumbele w'o Baula etu.</i></p> <p>Itu semua tidak ada hubungannya dengan kisah Puang Lakipadada.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Vero 	<p>Saya tetap meyakini apa yang terjadi sudah ditakdirkan Tuhan untuk kita alami. Kalau Tuhan bilan ini, pasti ini bukan itu. Tidak ada yang bisa tolak maunya Tuhan. Kalau to memang ada kaitannya, kenapa adaji itu keluarga Toraja Pamona yang tidak kenna musibah.</p> <p>Menurut ku to, apa yang saya alam, ada kaitannya dengan kisah masalalu. Masa semenjak saya menikah tidak berkembang itu kehidupan ku. Apa yang saya usahakan itu pasti selalu gagal. Dulu sebelum kami nikah, bagus itu pekerjaannya bapaknya anaku, tidak lama saya nikah dipecat.i dari tempatnya kerjanya. Setelah itu, kerja.i lagi di tempat lain, tapi kayak ada katanya selalu ganggu.i makanya dia berhenti lagi. Belum itu, dulu kami sempat buat usaha, ech gagal.i. na ini sekarang untuk hidup saya dan bapaknya kerja-kerja sawahnya keluarga, na bgtu-begitu terus ji.</p>
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Sinta 	<p>Itu yang saya alami, kalau saya fikir ada hubungannya dengan apa yang dia bilang orang tua. Karena dulu, sebelum ka menikah orang tua sampaikan, kalau itu orang Toraja dan Pamona pamali menikah. Kalau menikah pasti tidak bagus hidup ta. Na setelah ka saya menikah dan melahirkan saya lihat itu anak ku kayak ada kekurangan difisiknya.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Apa alasan anda menilai bahwa fenomena musibah yang terjadi dalam keluarga Toraja Pamona merupakan dampak dari peristiwa kutukan cinta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Vero • Sinta • Frans Hidayat 	<p>Karena apa yang saya alami sekarang, itu fiur betul setelah pi saya menikah ini. Bukan sombong le, dulu kehidupanku sebelum menikah bagus sekali hidupku. Dan itu kulihat, karena saya ji yang menikah begini di keluarga ku, na saya ji yang susah hidupnya, yang lain tidak.</p> <p>Karena apa yang di ingatkan orang tuaku dulu waktunya menikah, soal apa yang akan dialami kalau nikah ki sama suku Toraja, Terjadi sekarang sama saya.</p> <p>Bagi saya tidak ada hubungannya. Ini karena kebetulan saja banyak</p>

			<p>diantara orang Toraja dan Pamona yang menikah mengalami musibah. Makanya mereka dugami ini ada kaitannya dengan kisah masa lampau. Ya boleh dikata ini gambaran psikologi masyarakatnya kita yang selalu lata. Sedikit lihat apa' pasti hubungkan mi dengan apa'. Kalau saya to. Tidak ku yakini itu tidak ada kaitannya, tetap ka saya yakin yang tentukan hidup ta Tuhan. Biar to kita mau nikah sama orang apa, kalau na bilang mi tuhan begini, ya begini.</p>
--	--	--	---